

PARAMETER KELAYAKAN TEMPAT RUKYAT

**(Analisis Terhadap Pemikiran Thomas Djamaluddin Tentang Kriteria
Tempat Rukyat Yang Ideal)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh:
Noor Aflah
NIM : 102 111 112

**PROGRAM STUDI ILMU FALAK
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

Dr. Ali Murtadho, M. Ag
Logok RT/RW 4/1 Donosari
Patebon Kendal

Ahmad Syifaul Anam, SHI, MH
Jl. Tugurejo Timur T 27 No 28 5/V
Tugurejo Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Noor Aflah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Noor Aflah

NIM : 102111112

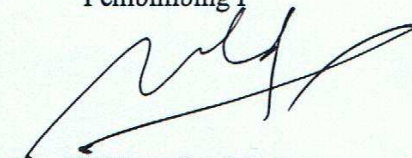
Judul Skripsi: **Parameter Kelayakan Tempat Rukyat (Analisis Terhadap Pemikiran Thomas Djamaluddin Tentang Kriteria Tempat Rukyat Yang Ideal)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

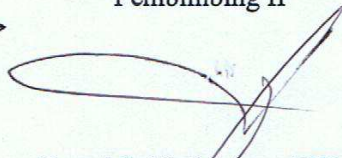
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Ali Murtadho, M. Ag
NIP. 19710830 199803 1003

Pembimbing II



Ahmad Syifaul Anam, SHI, MH
NIP. 19800120 200312 1001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Noor Aflah
N I M : 102 111 112
Fakultas/Prodi : Syari'ah / Ilmu Falak
Judul : **Parameter Kelayakan Tempat Rukyat (Analisis Terhadap Pemikiran Thomas Djamaluddin Tentang Kriteria Tempat Rukyat Yang Ideal)**

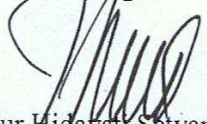
Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal:

24 Juni 2014

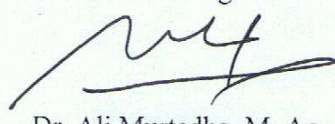
Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2013/2014 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 02 Juli 2014


Dewan Penguji,
Ketua Sidang


Nur Hidayati Setyani, SH., MH
NIP. 19670320 199303 2 001

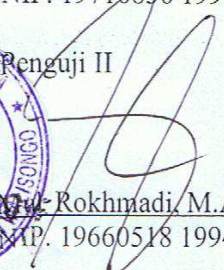
Sekretaris Sidang


Dr. Ali Murtadho, M. Ag.
NIP. 19710830 199803 1 003

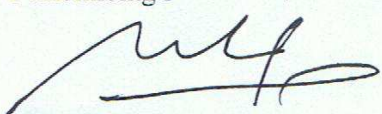
Penguji I


Muhammad Shoim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19711101 200604 1 003

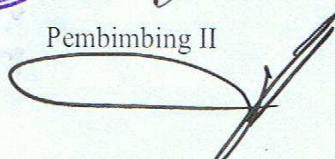
Penguji II


Dr. Rokhmadi, M.Ag.
NIP. 19660518 199403 1 002

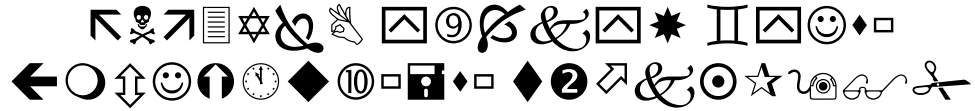
Pembimbing I


Dr. Ali Murtadho, M. Ag.
NIP. 19710830 199803 1 003

Pembimbing II


Ahmad Syifaun Anam, SHI., MH.
NIP. 19800120 200312 1 001

MOTTO



“Maka, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu”.
(Q.S al-Baqarah: 185).¹

صُومُوا لِرُؤُوسِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤُوسِهِ فَإِنْ غُبِّيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمَلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ
ثَلَاثِينَ (رواه البخاري)²

“Berpuasalah kamu karena melihat hilal dan berbukalah karena melihat hilal pula, jika hilal terhalang oleh awan terhadapmu maka genapkanlah bulan Sya’ban tiga puluh hari.” (HR. al-Bukhari).

¹ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012, hlm. 35.

² Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Jilid II, juz. VI, Beirut : Dar al Fikr, hlm. 481, hadis ke- 1776.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Sulichan & Ibu Istiyati yang tak kenal lelah dalam mendidik, mengarahkan serta mendo'akan saya. Kasih sayang, restu dan ridlamu adalah segalanya bagi ananda.
2. Keluarga besar Mbah Zaini dan Mbah Suminah terkasih, Lek Muk-Lek Mun, Om Wik-Lek Yanah, Om Zam (Alm)- Lek Yati dan tak lupa kedua adik perempuan saya Nok Fal dan Nok Muf, serta seluruh keluarga Besar Mbah Zaini-Mbah Suminah yang tak bisa saya sebutkan satu per satu yang terus menyemangati saya. Terimakasih atas dorongan dan motivasinya selama ini.
3. Para Ustadz, Guru dan Dosen-Dosenku semua. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan.
4. Para Sahabat dan Teman Jurnalistik di LPM Zenith dan Majalah Santri. Terimakasih, kalianlah yang menginspirasi dan mendorong saya untuk terus berkreasi dan berkarya.
5. Teman-Teman Renaissance, Keluarga Besar CSS Mora IAIN Walisongo Semarang, CSS MoRA Nasional, Keluarga Besar PP. Daarun Najaah, Keluarga Besar TBS Kudus, serta seluruh kaum muslimin-muslimat dimana pun berada salam hangat, salam hormat, dan salam sejahtera semua.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

DEKLARATOR

NOOR AFLAH
NIM. 102111112

ABSTRAK

Rukyat al-hilal merupakan sebuah kegiatan yang tidak bisa dilakukan di sembarang tempat. Banyak hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan demi keberhasilan *rukyat al-hilal*. Seperti keadaan iklim atau cuaca yang mendukung, kondisi atmosfer yang baik, posisi benda langit yang cukup tinggi sehingga bisa untuk dirukyat, penunjuk waktu yang tepat, serta cahaya bulan sabit yang lumayan besar dan telah masuk kriteria visibilitas (*imkan*). Namun demikian, dari sekian faktor hampir semuanya berkaitan dengan tempat rukyat, seperti cuaca dan kondisi atmosfer. Berangkat dari sini, penulis tertarik untuk melakukan kajian mendalam tentang pemikiran kriteria tempat rukyat yang ideal Thomas Djameluddin sebagaimana tersirat dalam harian *Republika* tahun 1995. Dalam artikel tersebut dinyatakan bahwa lokasi pengamatan dengan arah pandangan ke barat tidak terbuka atau dipenuhi pepohonan lebih baik lokasi pengamatan di pantai yang terbuka ke arah barat. Pertanyaannya, apa saja sebenarnya yang dibutuhkan sehingga tempat rukyat bisa dikatakan ideal?

Untuk menjawab hal itu, penulis membuat dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Yaitu, apa konsep pemikiran Thomas Djameluddin mengenai kriteria tempat rukyat yang ideal? dan bagaimana konsep pemikiran tersebut ditinjau dari sudut pandang ilmu falak atau astronomi?

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif dimana data primernya adalah tulisan Thomas Djameluddin berjudul *Ru'yatul Hilal Awal Ramadan dan Iedul Fitri* yang dimuat di harian *Republika* (1995) sebagaimana di blog pribadinya, serta tulisan-tulisannya yang lain yang relevan dengan penelitian ini. Sedangkan data sekundernya adalah buku-buku ataupun karya ilmiah lain yang berbicara secara langsung ataupun tidak langsung tentang kriteria kelayakan tempat rukyat. Selain menggunakan analisis deskriptif, untuk mempertajam analisis digunakan juga analisis komparatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa konsep pemikiran Thomas Djameluddin mengenai kriteria tempat rukyat yang ideal bertumpu pada empat kriteria dimana keempat kriteria tersebut merupakan parameter primer dalam menilai kelayakan sebuah tempat rukyat. Ditinjau dari sudut pandang ilmu falak keempat kriteria tempat rukyat yang ideal Thomas Djameluddin mempunyai landasan yang kuat. Walaupun demikian, ada beberapa koreksi dan catatan. *Pertama*, untuk kriteria medan pandang yang harus terbuka mulai $+ 28,5^{\circ}$ LU sampai dengan $- 28,5^{\circ}$ LS dari titik barat hanya bisa dipakai di lintang sekitar equator, yakni antara 0° - 7° . *Kedua*, terjadi kontradiksi statement pada kriteri ketiga dan keempat. Dimana pada kriteria ketiga menunjukkan bahwa tempat rukyat yang ideal adalah tempat yang berada di wilayah timur sedangkan berdasarkan kriteria keempat adalah tempat yang berada di wilayah barat.

Key word : *Parameter kelayakan tempat rukyat, Rukyat al-hilal, dan Thomas Djameluddin*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah memberi kesempatan dan segala hal untuk memahami sedikit ilmu-Nya agar lebih dapat mengenal-Nya. Hanya dengan izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Parameter Kelayakan Tempat Rukyat (Analisis Terhadap Pemikiran Thomas Djamaluddin Tentang Kriteria Tempat Rukyat Yang Ideal)* dengan lancar lewat segala proses yang memberi banyak arti.

Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi agung Muhammad saw sebagai Rasul Allah yang telah memberi penerang atas gelap dan dahaga bagi para pencari-Nya. Demikian juga shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada keluarga Nabi, para sahabat Nabi saw, alim ulama', yang warna-warni pemikiran mereka menjadi bahan dan bekal referensi bagi para musafir ilmu.

Sehubungan dengan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam tahap pengerjaan hingga penyelesaian skripsi ini penulis tidak sendiri. Banyak pihak yang memberi uluran tangan, pemikiran, dukungan, dan doa selama proses kegiatan ini sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis beserta segenap besar keluarga Mbah Zaini dan Mbah Suminah, atas segala do'a, perhatian, dukungan, kelembutan dan curahan kasih sayang yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata.
2. Kementerian Agama Republik Indonesia khususnya Direktorat PD Pontren (Pendidikan Diniyyah dan Pondok Pesantren) yang telah memberi kesempatan penulis mendapat beasiswa santri berprestasi.
3. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang atas terciptanya sistem akademik yang sangat mendukung penulis untuk menjadi mahasiswa yang mampu bersaing di masyarakat.
4. Dr. H. Abdul Ghofur, M. Ag selaku Pgs Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan fasilitas dalam masa perkuliahan.
5. Dr. H. Moh. Arja Imroni, M. Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Falak beserta staf-stafnya yang telah bersusah payah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya kepada penulis selama belajar di IAIN Walisongo Semarang.
6. Dr. Ali Murtadho, M. Ag selaku Pembimbing I, atas waktu, bimbingan dan pengarahan yang diberikan.
7. Ahmad Syifaul Anam, S.H.I, M.H selaku Pembimbing II yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Prof. Thomas Djamaluddin selaku narasumber utama yang selalu *welcome* dan berkenan untuk diwawancarai demi kelancaran tugas akhir ini.

9. Muh. Ma'rufin Sudiby, Drs. K. H. Slamet Hambali, M.SI, Ing. Khafidz, Dr. Ahmad Izzuddin, M. Ag, Joko Satria A., dan seluruh staff BMKG kota Semarang terutama Bapak Tris Adi Sukoco, Bapak Rudi serta Ibu Sulis yang juga telah berkenan diwawancarai demi kelancaran tugas akhir ini.
10. Para dosen di IAIN Walisongo Semarang khususnya di lingkungan fakultas Syari'ah yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmunya selama empat tahun proses perkuliahan dengan penuh sabar dan keikhlasan.
11. Keluarga Besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, khususnya KH. Sirodj Chudhori dan Dr. Ahmad Izzuddin, M. Ag, selaku pengasuh syukran jazilan atas ilmu, wejangan, dan arahnya.
12. Keluarga Besar Pondok Pesantren TBS Kudus (AT-THULLAB), para Ustadz, khususnya Romo Kyai H. Ahmadi Abdul Fattah sekeluarga dan Ust. Komari sekeluarga atas segala motivasi dan ilmu yang diberikan.
13. Keluarga besar CSS MoRA Nasional, dan khususnya CSS MoRA IAIN Walisongo Semarang, yang senantiasa mengajarkan kebersamaan.
14. Teman-teman Renaissance angkatan 2010 terimakasih atas kebersamaan, dan motivasinya.
15. Keluarga Posko KKN 22 Desa Wirosari Patean (Eni Wulan Ashri, Eni Indarti, Widy, Zuliana, Agus Nadhif Farhani, Hafidzul Aetam, dan Wawan), serta Jihan Avi Yusrina dari posko seberang terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan.
16. Keluarga LPM Zanith, terkhusus Ahmad Asrof Fitri sebagai orang pertama yang membimbing saya dalam dunia jurnalistik.

17. Teman-teman redaktur Majalah Santri, terkhusus Ibu Pimred Surotul Ilmiah terimakasih juga atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan.
18. Fella Zaki Safitri selaku teman, sahabat, sekaligus adik bagi penulis terimakasih atas semuanya.
19. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan, saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Tidak ada yang dapat penulis berikan atas arti keberadaan mereka, kecuali sepenggal ucapan “*jazaakumullahu ahsanal jaza*” dan harapan semoga pihak-pihak yang telah penulis kemukakan di atas selalu mendapat rahmat dan anugerah dari Allah SWT.

Demikian skripsi yang penulis susun ini sekalipun masih belum sempurna namun harapan penulis semoga akan tetap bermanfaat dan menjadi sumbangan yang berharga bagi khazanah kajian ilmu falak.

Semarang, 02 Juli 2014

Penulis

NOOR AFLAH
NIM. 102111112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II RUKYAT AL- HILAL AWAL BULAN KAMARIAH	
A. Pengertian <i>Rukyat Al-Hilal</i>	18
B. Dasar Hukum <i>Rukyat Al- Hilal</i>	20
1. Dasar Hukum dari Al-Qur'an.....	20
2. Dasar Hukum dari Hadis.....	23
C. Pendapat Ulama' Fiqh tentang <i>Rukyat Al- Hilal</i>	25

D. Lembaga Hisab dan Rukyat di Indonesia	27
1. Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama (BHR RI)...	27
2. Rukyatul Hilal Indonesia (RHI)	30
E. Mekanisme Pelaksanaan <i>Rukyat Al-Hilal</i> di Indonesia	32
1. Membentuk Tim Pelaksana Rukyat	32
2. Alat-Alat Yang Diperlukan Untuk Rukyat	33
3. Teknis Pelaksanaan Rukyat di Lapangan	36
4. Laporan Hasil Rukyat	37
a. Prosedur Stuktural	36
b. Prosedur Non Struktural	37
5. Sidang Isbat	38
F. Kriteria Visibilitas Hilal	39
1. Kriteria Visibilitas Hilal Internasional	42
2. Kriteria Visibilitas Hilal Indonesia	49
G. Problematika <i>Rukyat Al-Hilal</i>	52
1. Faktor Sainifik/ Astronomi	53
2. Faktor Non Sainifik/ Astronomi	54

**BAB III PEMIKIRAN THOMAS DJAMALUDDIN TENTANG
KRITERIA TEMPAT RUKYAT YANG IDEAL**

A. Sekilas Tentang Thomas Djamiluddin	55
1. Biografi Thomas Djamiluddin	55
2. Karya-Karya Thomas Djamiluddin	60

	B. Pemikiran Thomas Djamaluddin Tentang Kriteria Tempat Rukyat Yang Ideal	63
BAB IV	ANALISIS PEMIKIRAN THOMAS DJAMALUDDIN TENTANG KRITERIA TEMPAT RUKYAT YANG IDEAL	
	A. Konsep Pemikiran Pemikiran Thomas Djamaluddin Tentang Kriteria Tempat Rukyat Yang Ideal.....	69
	B. Pemikiran Thomas Djamaluddin Mengenai Kriteria Tempat Rukyat Yang Ideal Dalam Sudut Pandang Ilmu Falak Atau Astronomi.....	73
	1. Medan Pandang Terbuka Mulai + 28,5° LU Sampai Dengan - 28,5° LS Dari Titika Barat	73
	2. Bebas dari Potensi Penghalang (Minim Gangguan)	79
	3. Bebas dari Potensi Gangguan Cuaca	82
	4. Secara Posisi Geografis Tempat Rukyat Tersebut Memang Ideal Untuk Dilakukan Rukyat Al-Hilal	89
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	93
	B. Saran.....	94
	C. Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP